

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai praktik produksi gula merah oleh petani di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan komoditas ini masih mempertahankan metode tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Proses tersebut diawali dengan tahapan penyadapan nira atau menderes, yaitu pengambilan air nira secara manual langsung dari mayang pohon kelapa. Setelah terkumpul, nira tersebut masuk ke tahap penyaringan dan pembersihan untuk memisahkan seluruh kotoran fisik sebelum diproses lebih lanjut.

Selanjutnya, air nira yang telah bersih memasuki tahap pemasakan atau penguapan di atas tungku tradisional dengan menggunakan bahan bakar kayu hingga mengental dan mengalami karamelisasi. Pada tahapan ini, sebagian petani melakukan pencampuran bahan berupa gula putih (*sukrosa*) dengan motif untuk mempercepat pengkristalan sekaligus meningkatkan efisiensi waktu. Sebagai tahapan akhir, nira yang telah mengental tersebut dipindahkan ke dalam cetakan tradisional yang biasanya terbuat dari tempurung kelapa atau bambu hingga memadat, mendingin, dan siap untuk dikemas.

Ditinjau dari prinsip ekonomi Islam, praktik produksi gula merah oleh petani di Kelurahan Sungai Salak menunjukkan kondisi yang dualistik. Pada sisi kesesuaian



b) Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait
Pembinaan dan Penyuluhan Terpadu: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian serta instansi terkait di Kabupaten Indragiri Hilir disarankan mengadakan pelatihan berkala mengenai cara produksi pangan yang baik (CPPB). Edukasi Regulasi dan Sertifikasi Halal: Pemerintah daerah hendaknya memfasilitasi pendampingan edukasi mengenai pentingnya menjaga keaslian produk lokal serta membantu proses sertifikasi halal/higienis agar daya saing dan nilai jual ekonomi gula merah Sungai Salak dapat meningkat tanpa melanggar ketentuan syariat.

Masyarakat diharapkan lebih selektif dan kritis dalam membeli produk pangan tradisional dengan mengutamakan produk dari produsen yang menjunjung tinggi komitmen keaslian, kebersihan, dan kejujuran usaha.

Penelitian ini terbatas pada analisis proses produksi dan implementasi nilai etika Islam pada skala petani

tradisional. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan riset pada aspek rantai distribusi dan perilaku pasar (manajemen pemasaran syariah) dari tengkulak hingga konsumen akhir guna memetakan keadaan ekonomi Islam secara menyeluruh di subsektor agribisnis kelapa ini.



Indragiri
Indragiri

Universitas Islam Indragiri

1. Peneliti yang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

